

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IMAN)

1. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman

Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman adalah organisasi Remaja yang merupakan bagian dari semi otonom kepengurusan Badan Pengelola Masjid Baiturrahman. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman ini sering disebut dengan IMAN. Organisasi ini terletak di sebuah Masjid Baiturrahman yang berada di Jalan Belitung Darat, Kelurahan Kuin Cerucuk, Kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IMAN)

Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman merupakan badan otonom yang dibentuk oleh Badan Pengelola Masjid Baiturrahman yang salah satu fungsinya adalah untuk memberdayakan remaja dan memakmurkan masjid, khusus nya Masjid Baiturrahman. Pada awalnya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IMAN) didirikan di Banjarmasin pada hari rabu tanggal 21 Oktober 1981. Sejak saat itu organisasi ini berkembang memakmurkan masjid, namun setelah beberapa tahun memiliki kemunduran dan tidak berapa lama organisasi ini sempat berhenti atau vakum dikarenakan pengurus dan anggotanya yang kurang aktif. Setelah itu Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dibentuk kembali pada bulan Oktober tahun 2012 hingga saat ini.

Pada saat itu remaja-remaja sekitar Masjid Baiturrahman yang ingin menjadi anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dikumpulkan lalu berdiskusi untuk membentuk kepengurusan baru yang dipimpin salah satu pengurus Badan Pengelola Masjid Baiturrahman, sejak berdirinya kembali Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki perkembangan yang sangat pesat dan memiliki pengaruh besar dalam memakmurkan masjid. Sejak dibentuk kembali Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman melakukan kegiatan yang menjadikan masjid itu disenangi oleh segala kalangan khususnya anak-anak dan remaja agar mereka memiliki ketertarikan untuk lebih sering mengikuti kegiatan di masjid. Organisasi ini juga ingin menjadikan masjid sebagai sarana belajar sambil bermain dalam arti dapat memberikan pembelajaran maupun pengalaman yang menyenangkan. Pada tahun 2012 hingga saat ini Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sudah mengalami dua perodesasi kepemimpinan. Pada periode pertama dipimpin oleh Fauzur Rahman S.Pd kemudian dilanjutkan pada periode kedua oleh Ridha Fauziatil Hasanah hingga saat ini.

3. Visi dan Misi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman

Visi Ikatan Reamaja Masjid Baiturrahman yakni membentuk generasi muda yang beriman, inovativ, kreatif, perduli sosial serta melahirkan pemimpin muda yang berbasis masjid dalam bingkai persatuan umat.

Misi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yaitu:

1. Berupaya untuk mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat Islam

2. Membina remaja untuk dapat memahami ajaran agama Islam dengan baik dan benar agar memiliki kualitas ilmu, iman, amal serta berakhlakul karimah
3. Mempererat tali silaturahmi internal dan eksternal
4. Melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid.
5. aktif memberikan manfaat kepada masyarakat.

4. Tujuan dibentuknya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IMAN)

- a. Mensyiarkan Islam dikalangan umat Islam dan pemuda remaja pada khususnya.
- b. Membina dan meningkatkan peran umat islam dalam kegiatan sosial kemasyarakatan menuju masyarakat madani.
- c. Membantu program dan kegiatan Badan Pengelola Masjid Baiturrahman.
- d. Memakmurkan masjid.

5. Struktur Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IMAN)

Struktur organisasi adalah salah satu bagian yang bertujuan membagi tugas dalam berbagai pusat kegiatan. Struktur organisasi juga merupakan sebuah kerangka kerja untuk mensistimatisir aktivitas yang akan dilakukan.

Pada struktur kepengurusan Ikatan Remaja Masjid memiliki struktur organisasi jelas. Kepengerusan harian dipimpin oleh Ridha fauziatil Hasanah S.Pd sebagai ketua umum, Rizal Baitul Hakim sebagai wakil, Risma wulandari A.Md sebagai sekertatis dan Rusnawati sebagai bendahara.

Organisasi ini dilindungi oleh Drs. H. Abdul Fatah Shagir dan Fauzi Anhas S.Ag sebagai penasehat. Dalam kepengurusannya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki berbagai bidang, diantaranya yaitu:

- a. Bidang keagamaan, dikoordinatori oleh Nor Laila Tunijimyah diantara anggotanya yaitu; 1) Fauzatin Ni'mah 2) Yuliani Safitri 3) Putri Nidia Nida 4) Rahmah.
- b. Bidang PHBI, dikoordinatori oleh Muhammad Zidan diantara anggotanya yaitu; 1) Aulia Adesti 2) Rosiana 3) Dwi Didi Sumaryadi 4) Fauzi 5) M.Ilaham Ramadhan 6) Hairunnisa 7) Syahril.
- c. Bidang Humas, dikoordinatori oleh Muhammad Zaini diantara anggotanya yaitu; 1) M.ardi 2) Fajar Shidiq 3) M.Bayani 4) Muhammad Fikri Aditya 5) Haikal 6) Muhammad Edo Badali 7) Miftahul Azhar Mijwan.
- d. Bidang An-Nisa dikoordinatori oleh Rifa Fauza Ashfiya diantara anggotanya yaitu; 1) Gt. Mulia Hayati 2) Nia Roviana Amrina 3) Ema Ariyanti.

6. Program Kerja Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IMAN)

Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki berbagai kegiatan yang juga digunakan sebagai sarana dalam pembinaan keagamaan para remaja pada umum maupun para pengurus Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IMAN). Kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman bersifat internal dan eksternal. Dalam artian kegiatan internal yaitu kegiatan yang dilaksanakan khusus anggota atau pengurus Ikatan

Remaja Masjid Baiturrahman, dan eksternal yaitu kegiatan untuk mensyiarkan Islam secara lebih luas yang diadakan untuk masyarakat.

Diantara Program Kerja Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sebagai berikut:

Internal:

- a. Tilawah
- b. Habsy
- c. Silat
- d. Mading

Eksternal:

- a. Pekan Muharram
- b. Pekan Rajabiah
- c. Pesantren Ramadhan
- d. Pagelaran Habsy
- e. Majelis Taklim Khusus wanita
- f. Pengajian Rutin Khusus Laki-laki
- g. PHBI

Tabel I Data Program Kerja Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Waktu Pelaksanaan
1	Tilawah	Membentuk pribadi-pribadi yang fasih dalam membaca Al-Qur'an	Senin
2	Habsy	Membentuk pribadi-pribadi yang mencintai akan budaya seperti shalawat	Sabtu

3	Silat	Melatih ketangkasan diri	Kamis dan Minggu
4	Mading	Untuk membentuk dan melatih kreatifitas remaja	Selasa
5	Majelis Wanita	Sebagai sarana dalam menjalin silaturahmi dan sarana pembinaan keagamaan	Minggu
6	Pengajian Rutin	Sebagai sarana dalam menjalin silaturahmi dan sarana pembinaan keagamaan	Malam Rabu
7	Pesantren Ramadhan	Sebagai sarana pembinaan keagamaan	Bulan Ramadhan
8	Pekan Muharram	Sebagai sarana pembinaan keagamaa	Bulan Muharram
9	Pekan Rajabiah	Sebagai sarana pembinaan keagamaa	Bulan Rajab

7. Sarana dan Prasarana Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman

- a. Sekretariat Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman
- b. Sound System
- c. Meja
- d. Kursi
- e. Lemari
- f. Alat Mading
- g. Gendang
- h. Matras

Tabel II Data Sarana Dan Prasarana

No	Nama Barang	Kondisi	Satuan
1	Sound System	Baik	1
2	Meja	Baik	2
3	Kursi	Baik	2
4	Lemari	Baik	2
5	Tempat Mading	Baik	1
6	Gendang	Baik	12
7	Matras	Baik	3

B. PENYAJIAN DATA

Pada saat ke lokasi penelitian tepatnya pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 14.00 guna untuk meminta ijin penelitian di Masjid Baiturrahman. Peneliti menemui ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman tepatnya di ruangan Sekretariat Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman. Pada dasarnya peneliti diterima atau di berikan ijin untuk melakukan penelitian di Masjid Baiturrahman.

Hasil yang didapat peneliti terkait organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman. Organisasi ini awal mulanya dibentuk pada tanggal 21 Oktober 1981 kemudian sempat berhenti atau vakum dikarenakan organisasi ini mulai kurang aktif. Setelah nya ditahun 2012 organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman diaktifkan kembali dan terus berlanjut hingga saat ini. Sejak saat itu Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Memberikan Kesempatan kepada remaja baik laki-laki maupun perempuan untuk bergabung dalam organisasi ini. Karena memiliki anggota yang usianya masih sangat muda organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman mulai aktif

kembali melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka memakmurkan masjid serta dalam pembinaan keagamaan melalui berbagai kegiatan yang telah diprogramkan.

1. Data Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Berdasarkan data yang didapat melalui obeservasi dan wawancara pada tanggal 22 juni 2019 dengan Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman bahwa organisasi ini merupakan genarasi muda dan generasi muslim yang sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, bangsa dan agama sehingga mampu berkontribusi kepada negara dengan menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup.

Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sebagai lembaga kemasjidan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam menjalankan peranannya. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman tidak hanya fokus pada bidang kemasjidan saja, organisasi ini juga memiliki banyak bidang seperti halnya pembinaan keagamaan pada remaja untuk menjadikan generasi muda yang mengerti akan pentingnya pengetahuan agama.

a. Pembinaan keagamaan melalui kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman

Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat dapat dilihat melalui berbagai kegiatan seperti tilawah, majelis, pesantren ramadhan, pekan muharram, dan

pekan rajabiah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman tentang pembinaan keagamaan dia mengatakan bahwa;

menurut saya yang namanya agama itu sangatlah penting apalagi di zaman sekarang, jika anak-anak pada zaman sekarang tidak dikenalkan dengan agama sejak sedini mungkin, maka pengaruh nya akan berdampak sangat besar di masa yang akan datang. Sejak itulah saya berfikir bahwa pembinaan agama itu penting pada remaja-remaja di zaman sekarang maka saya ingin menjadikan masjid sebagai wadah untuk mengadakan adanya pembinaan keagamaan selain pembinaan dikeluarga maupun sekolah. Menurut saya pribadi pembinaan keagamaan itu sendiri adalah segala kegiatan yang yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang mengalami kesulitan mengenai rohaniyah (agama) dalam hidupnya agar dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran diri kepada Allah. Adapun kegiatan yang kami adakan yaitu tilawah, majelis, pesantren ramadhan, pekan muharram dan pekan rajabiah.¹

1) Tilawah

Pembelajaran tilawah adalah salah satu kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan yang mana diharapkan melalui kegiatan ini para remaja mendapat pembinaan tentang bagaimana membaca Al-quran dengan baik dan benar, berikut hasil wawancara dengan Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa: *“melalui pembelajaran tilawah saya harapkan setiap remaja maupun anak-anak yang mengikuti kegiatan ini dapat menambah wawasan mereka tentang bagaimana membaca Al-quran dengan baik dan benar. Disini kami juga memberikan guru pengajar yang memang ahli pada bidangnya.”²*

¹Hasil wawancara dengan R.F.H Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Sabtu, 22 Juni 2019 Pukul 14.00

²*Ibid.*,

Hal ini senada dengan penuturan saudari A remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman saat wawancara pada tanggal 5 Juli 2019 yang mengatakan bahwa:

saya sering mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman ini awalnya karna teman, namun setelah itu saya sadar setiap kegiatan yang diadakan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki banyak manfaat, saya sering belajar mengaji, mendengar ceramah dan banyak ilmu yang saya dapat jadi saya selalu ikut serta dalam setiap kegiatan.³

2) Majelis Taklim

Majelis taklim adalah tempat pengajaran atau pengajian bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran-ajaran agama Islam, majelis disini merupakan salah satu kegiatan non formal yang mana diharapkan dengan adanya kegiatan ini orang dewasa, para remaja serta anak-anak dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan nya kepada Allah Swt dengan dapat memahami nilai-nilai agama serta kewajibannya sebagai seorang muslim.

Berdasarkan hasil observasi pada Majelis taklim yang biasanya diadakan pada hari minggu, peneliti melihat bahwa dalam kegiatan ini dimulai dengan membaca surah yasin bersama, lalu habsy kemudian ceramah agama dan di akhiri dengan doa sebagai bentuk permohonan agar ilmu yang didapat bermanfaat.

Hal ini sesuai dengan pernyataan saudara IR salah satu anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa:

yang pertama saya ingin menyampaikan pendapat saya tentang pembinaan keagamaan, menurut saya pembinaan keagamaan disini sebagai

³Hasil wawancara dengan saudari A Remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman , Jumat, 5 Juli 2019 Pukul 19.30

tempat memberikan kesadaran kepada remaja melalui berbagai kegiatan keagamaan yang sedikit banyaknya akan membuat mereka menyadari bagaimana seharusnya mereka bertingkah laku hingga menyadarkan mereka akan kewajibannya sebagai seorang remaja muslim yang benar-benar menyadari akan kewajibannya tidak hanya dalam akhlak nya saja namun juga dalam ibadah nya dengan hal itu kami harap para remaja di Belitung Darat dapat menghadiri kegiatan-kegiatan yang kami adakan seperti halnya majelis taklim. Dengan adanya majelis taklim ini kami ingin para remaja khususnya dapat belajar lebih banyak lagi tentang bagaimana memahami nilai-nilai agama serta kewajiban sebagai seorang muslim.⁴

Dan pada saat peneliti wawancara lebih lanjut menanyakan tentang bagaimana peranan dari Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman melalui kegiatan majelis taklim, berikut hasil wawancara dengan Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa:

saya lihat disekitar masjid para remaja memiliki permasalahannya tersendiri, karna kami ingin mereka yang menghadapi permasalahan dalam hidup terkait rohaniyah dapat mengatasi permasalahannya dengan mengikuti majelis taklim, kami sangat berharap dengan adanya kegiatan majelis taklim ini kami dapat melakukan pembinaan keagamaan pada remaja karena ini adalah salah satu kegiatan yang sangat berperan penting untuk menyadarkan kepada mereka tentang betapa pentingnya belajar agama, memahami nilai-nilai agama, serta sadar akan kewajiban sebagai seorang muslim. Kami pun disini memiliki cara tersendiri agar mereka mau ikut dalam kegiatan ini, misalnya dengan mengajak secara langsung dan kami pun sering menginfokan setiap kegiatan kami melalui media sosial.⁵

Hasil Observasi dan wawancara bersama saudara R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa:

⁴Hasil wawancara dengan I.R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Senin, 24 Juni 2019 Pukul 15.00

⁵Hasil wawancara dengan R.F.H ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Rabu, 26 Juni 2019 Pukul 14.30

segala kegiatan yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman untuk mengajak seluruh kalangan khususnya kepada remaja-remaja sekitar Masjid Baiturrahman agar dapat mengikuti kegiatan Majelis yang biasanya diadakan pada hari minggu, didlam nya terdapat kegiatan pembacaan yasin terlebih dahulu, lalu pembacaan syair maulid atau shalawat kepada Nabi Muhammad saw dan ceramah agama yang mana hal ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi seluruh anggota dengan masyarakat, serta dapat memberikan ceramah agama yang dapat terjadinya pembinaan keagamaan kepada masyarakat khususnya kepada para remaja agar dapat memberikan kesadaran dalam hal keagamaan.⁶

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama saudari T.S.P remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, dia mengatakan bahwa: *“anggota remaja masjid sering mengajak untuk ikut hadir dalam ceramah agama, karna saat cermah itu biasanya yang berceramah tidak kaku dan sering menggunakan bahasa anak muda zaman sekarang jadi saya lumayan sering mengikuti ceramah agama setiap hari minggu.”⁷*

3) Pesantren Ramadhan

Pesantren ramadhan atau yang biasanya disebut dengan pesantren kilat merupakan suatu kegiatan pembelajaran atau program belajar agama dalam durasi pendek biasanya dilaksanakan pada bulan ramadhan karena peneliti tidak dapat observasi secara langsung pada kegiatan tersebut jadi peneliti hanya melakukan wawancara dengan ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, berikut hasil

⁶Hasil wawancara dengan R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Rabu, 26 Juni 2019 Pukul 16.00

⁷Hasil wawancara dengan T.S.P remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, selasa, 25 Juni 2019 Pukul 15.00

wawancara dengan ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa:

kegiatan pesantren ramadhan merupakan kegiatan tahunan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang mana setiap tahunnya kegiatan ini sangat ditunggu-tunggu oleh para remaja maupun anak-anak. Karena dalam kegiatan ini kami sangat gencar dalam melakukan pembinaan pada remaja pembinaan yang kami lakukan pun tidak hanya tentang agama saja, dalam kegiatan pesantren ramadhan ini kami juga melakukan pembinaan tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan pemateri dokter yang berada di puskesmas terdekat, kemudian kami juga mengadakan pembinaan sosial salah satunya tentang bahaya narkoba, pergaulan bebas dan lainnya biasanya disampaikan oleh kepolisian. Dalam kegiatan ini kami melakukan pembinaan keagamaan tidak hanya dengan penyampaian materi saja kami juga melakukan tindakan prakteknya bersama-sama. Kegiatan yang biasa kami lakukan saat acara pesantren ramadhan yaitu setiap harinya kami shalat duha berjamaah, penyampaian materi, tadarus Al-quran, games setiap akhir penyampaian materi, lomba seperti tilawah, azan, praktek shalat, praktek wudhu, cerdas cermat, hapalan surah dan lain-lain, serta diakhir kegiatan shalat zuhur berjamaah.⁸

⁸Hasil wawancara dengan R.F.H ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Rabu, 26 Juni 2019 Pukul 15.00

Dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan pesantren ramadhan yang diadakan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman ini sangat terlihat jelas melalui kegiatan yang ada di dalamnya bahwa mereka memiliki peranan terhadap pembinaan keagamaan melalui susunan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dalam kegiatan pesantren ramadhan tersebut.

4) Pekan Muharram

Pekan muharram merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman pada saat memperingati tahun baru islam. Pada hasil observasi dan wawancara peneliti mendapat kesempatan melihat langsung bagaimana kegiatan pekan muharram ini berlangsung.

Berikut hasil wawancara dengan saudari R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa: *“salah satu bentuk kami dalam memperingati tahun baru Islam adalah dengan mengadakan pekan muharram, untuk kegiatan kami pada tahun ini kami hanya mengadakan lomba menggambar dan mewarna se-kota Banjarmasin.”*⁹

5) Pekan Rajabiah

Pekan rajabiah merupakan kegiatan dalam memperingati bulan maulid yang mana terdapat hari lahirnya panutan seluruh ummat yaitu Nabi Muhammad Saw. dalam hal ini Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman biasanya sering mengadakan

⁹Hasil wawancara dengan R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Rabu, 26 Juni 2019 Pukul 16.20

kegiatan yang dinamakan pekan rajbiah, menurut hasil wawancara setiap tahunnya kegiatan ini di isi dengan acara yang berbeda-beda Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memperingati dengan mengadakan lomba-lomba dan juga kegiatan yang didalam nya ada penyampaian materi keagamaan kemudian disertai dengan lomba diakhir acara.

Berikut hasil wawancara dengan ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa: *“pekan rajabiah adalah kegiatan kami dalam rangka menyambut bulan maulid, biasanya kami mengadakan kegiatan tergantung dengan kondisi pada saat itu, bisa saja hanya kami adakan lomba namun bisa juga dengan penyampaian materi agama dan dihiri dengan berbagai lomba.”*¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti mengadakan wawancara lebih lanjut terkait tentang bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam pembinaan keagamaan apabila Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman melihat secara langsung perilaku remaja yang kurang baik, ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman mengatakan bahwa:

*cara yang dapat saya ambil, pertama saya akan berbicara dengan mereka selayaknya saya ingin berteman kepada mereka, lalu menawarkan mereka bergabung bersama saya di organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman atau mengajak mereka mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman agar mereka memiliki berbagai kegiatan positif.*¹¹

¹⁰Hasil wawancara dengan R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Selasa, 2 Juli 2019 Pukul 13.20

¹¹Hasil wawancara dengan R.F.H ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Selasa, 2 Juli 2019 Pukul 14.00

Kemudian hasil wawancara dengan saudari R Anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman mengatakan bahwa:

ada beberapa langkah yang biasanya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman ini lakukan dalam mengambil peran mereka dalam pembinaan keagamaan salah satunya yaitu dengan memberikan teguran sehalus mungkin kepada para remaja yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, karena tidak semua remaja dapat menerima teguran dari usia yang tidak jauh berbeda dengan usia mereka maka dalam hal menegurnya pun Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki cara tersendiri agar mereka merasa tidak langsung disalahkan dengan apa yang dia buat namun menyadarkan mereka bahwa yang mereka buat adalah sebuah kesalahan.¹²

Sedangkan menurut saudara I.R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa;

selain langkah atau cara yang disampaikan oleh saudari R, Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman juga melakukan langkah lainnya seperti mengajak mereka mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dengan memberikan pandangan agar dapat membuka kesadaran mereka akan pentingnya belajar agama.¹³

Dari hasil wawancara dari ketiganya yaitu Ketua ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, saudari R dan Saudara I.R, peneliti dapat menganalisa langkah-

¹²Hasil wawancara dengan R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Selasa, 2 Juli 2019 Pukul 13.40

¹³Hasil wawancara dengan I.R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, jumat, 5 Juli 2019 Pukul 15.00

langkah organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan teguran halus kepada para remaja yang memiliki kurangnya pemahaman akan nilai-nilai agama dan perilaku yang kurang baik dalam memahami kewajiban mereka sebagai seorang muslim.
 - 2) Kemudian memberikan contoh yang baik dan memberikan saran bahkan mengajak mereka untuk turut serta mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman.
- b. Kegiatan bersama dengan Badan Pengelola Masjid Baiturrahman

Berikut hasil wawancara dengan saudara I.R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa:

organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman ini sangat kekeluargaan yang dimana seluruh anggota saling mengingatkan akan kesalahan-kesalahan yang sengaja atau tidak sengaja selama kami semua bergabung dalam organisasi ini, kami seluruh anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman juga sering membantu kegiatan ta'mir seperti membantu mengumpulkan zakat , membagikan zakat, menjadi panitia kurban dan memperingati hari besar Islam (PHBI) bersama dengan Badan Pengelola Masjid Baiturrahman dan mengikuti kegiatan yang lainnya.¹⁴

Dan hal ini senada dengan penuturan saudara R anggota Ikatan Remaja Masjid dia mengatakan bahwa:

kami juga sering membantu kegiatan ta'mir menjadi panitia kurban yang mana kami semua terlibat langsung dalam memotong,menimbang dan membagikan daging kepada masyarakat. Organisasi ini juga sering mengadakan setiap tahunnya pagelaran habsy yang mana kegiatan ini adalah kegiatan akhir tahun yang biasa kami laksanakan dalam tujuan mempererat

¹⁴*Ibid.,*

*tali silaturahmi dengan masyarakat dengan cara mendengarkan syair-syair maulid baik dari Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sendiri maupun masyarakat sekitar yang mengikuti pagelaran habsy, dan tujuan kami lainnya kenapa kami mengadakan kegiatan ini diakhir tahun, ini semua agar masyarakat sekitar khususnya para remaja memiliki kegiatan positif seperti bershalawat kepada nabi, ketimbang melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat misalnya menyalakan kembang api yang biasa terjadi pada akhir tahun.*¹⁵

c. Partisipasi dalam memakmurkan masjid

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan saudara I.R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman menanggapi tentang partisipasi mereka dalam mekmurkan masjid, dia mengatakan bahwa: *“jadi selain membantu keberlangsungan acara bersama dengan Badan Pengelola Masjid Baiturrahman, selain itu kami anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman juga mengikuti shalat berjamaah dimasjid dan segala kegiatan dalam hal memakmurkan masjid.”*¹⁶

Peneliti melakukan observasi lebih lanjut dengan meneliti kegiatan lainnya seperti habsy, mading, dan silat. Dalam kegiatan ini mungkin sekilas tidak terlihat pembinaan keagamaan yang berlangsung jika hanya melihat nya saja tanpa mengikuti kegiatannya. Namun jika kegiatan ini di ikuti banyak pembinaan keagamaan yang secara tidak langsung diberikan dalam kegiatan ini misalnya, seperti habsy dengan mengikuti kegitan tersebut maka kita memiliki kegiatan yang positif, kemudian kita dibiasakan bahkan dianjurkan untuk terus bershalawat kepada nabi. Dalam kegiatan

¹⁵Hasil wawancara dengan R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, selasa, 2 Juli 2019 Pukul 15.00

¹⁶Hasil wawancara dengan I.R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Minggu, 7 Juli 2019 Pukul 09.30

mading juga sering diadakan sharing tentang ilmu-ilmu agama untuk lebih mendalami dan memahami tentang apa saja kewajiban sebagai seorang muslim yang tidak hanya harus pandai namun juga memiliki akhlak yang baik. Dengan sharing tersebut biasanya organisasi ini menjadikan bahan yang mereka diskusikan menjadi topik dalam mading yang mereka buat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dan yang telah peneliti paparkan. Peneliti mendapatkan hasil terkait peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin barat bahwa organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman ini memiliki pengaruh dan berperan penting dalam pembinaan keagamaan pada remaja sebab itu adalah tujuan dari terbentuknya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang mana ingin Membina remaja untuk dapat memahami ajaran agama Islam dengan baik dan benar agar memiliki kualitas ilmu, iman, amal serta berakhlakul karimah. Pembinaan yang organisasi ini lakukan mengikutsertakan anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dan para remaja dalam kegiatan rutin maupun kegiatan tahunan. Kemudian kegiatan lainnya seperti menanamkan kecintaan terhadap masjid agar kepada para remaja senang berkumpul di masjid dalam rangka melakukan kegiatan positif, semua itu tidak lepas dari keikhlasan hati mereka yang dapat mengikuti setiap kegiatan tersebut, dalam hal ini juga tidak ada paksaan sama sekali kepada para remaja untuk mengikuti setiap kegiatan semuanya atas dasar keikhlasan hati. Mengingat pada zaman sekarang kurangnya kecintaan bahkan kepedulian

terhadap masjid, dan hal ini merupakan salah satu misi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman untuk mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat Islam. Pembinaan ini pun dilakukan untuk mencapai tujuan yang sama agar para pengurus maupun para remaja mempunyai niat yang ikhlas dalam memakmurkan masjid serta dapat memberikan kesadaran kepada mereka akan nilai-nilai agama dan kewajiban sebagai seorang muslim.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara, menunjukkan adanya beberapa hal yang terkait tentang adanya faktor pendukung dan penghambat terhadap peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Penelitian dalam hal ini juga menganalisis bentuk kegiatan yang mencerminkan adanya faktor pendukung dan penghambat terhadap Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat. Berikut uraian mengenai faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Pengurus inti dan Anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman bahwa faktor pendukung terhadap Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat. Bisa dibilang cukup banyak memiliki faktor pendukung diantaranya telah dipaparkan oleh ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman.

Hasil wawancara dengan Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang mengatakan bahwa: *“alhamdulillah di dalam organisasi ini kami memiliki banyak faktor pendukung terhadap organisasi maupun kegiatan-kegiatan yang kami lakukan.”*¹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa faktor pendukung seperti adanya sarana dan prasarana yang memfasilitasi teknis pelaksanaan yang didukung oleh fasilitas yang memadai dengan adanya sound system, kipas angin, dan lain-lain. Selain itu, faktor pendukung yang lainnya seperti adanya sumber dana yang dimiliki Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki dana sendiri untuk mendukung lancarnya setiap kegiatan yang mereka buat, dana juga sering didapat dari pengelola masjid Baiturrahman dan donatur dari sekitaran masjid

¹⁷Hasil wawancara dengan R.F.H ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Minggu , 7 Juli 2019 Pukul 14.00

Baiturrahman. jadi dalam hal ini Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki cukup dana untuk melakukan setiap kegiatan.

Hal ini senada dengan penuturan saudari N remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa:

menurut saya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman setiap anggotanya memiliki kepribadian yang baik walaupun setiap manusia juga kadang memiliki kekurangan masing-masing namun hal itu tidak terlalu berpengaruh jika kita bisa melihat hal yang positif dari apa yang mereka lakukan seperti halnya dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi ini. Keadaan sarana dan prasarana cukup mumpuni.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui terdapat beberapa faktor pendukung terhadap peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat yakni, dari segi sarana dan prasarana yang lengkap, sumber dana yang mencukupi serta adanya kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan keagamaan pada remaja.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 7 Juli 2019 dengan pengurus inti dan anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat terhadap terhadap peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat. Bisa dibilang tidak terlalu banyak hambatan, karena

¹⁸Hasil wawancara dengan saudari N remaja yang mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Selasa, 9 Juli 2019 Pukul 14.00

setiap kendala yang kemungkinan bisa terjadi sudah diminimalisir sebaik mungkin oleh Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman.

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan R.F.H selaku ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan bahwa;

setiap organisasi mapun kegiatan lainnya pasti ada saja memiliki hambatan atau kendalanya tersendiri maka dalam organisasi ini pun kami memiliki kendala seperti sulitnya mengatur jadwal untuk memiliki waktu berkumpul memikirkan bagaimana keberlangsungan kegiatan dan program kerja yang sudah kami rencanakan karena didalam organisasi kami ini setiap anggotanya memiliki kegiatan yang berbeda-beda ada yang bekerja. Kuliah hingga masih duduk dibangku sekolah.¹⁹

Menurut hasil wawancara dengan Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman hal tersebut senada dengan penuturan saudari I.R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman pada saat wawancara mengatakan bahwa: “ *karena disini hanya berdasarkan ke ikhlasan hati dalam mengikuti kegiatan maka terkadang ada saja anggota yang tidak mengikuti kegiatan dengan beralasan memiliki kesibukan.* ”²⁰

Menurut hasil wawancara dengan saudari R yang merupakan Anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dia mengatakan kendala yang biasa terjadi dalam organisasi bahwa: “*selain memiliki kesibukan tersendiri setiap anggota juga memiliki kendala dengan jarak yang tidak menutup kemungkinan, ada saja beberapa anggota*

¹⁹Hasil wawancara dengan R.F.H Ketua Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Minggu , 7 Juli 2019 Pukul 10.00

²⁰Hasil wawancara dengan I.R angota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Minggu , 7 Juli 2019 Pukul 10.10

Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki kendala dengan jarak atau alat transportasi”²¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, faktor penghambat dalam peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat tidak terlalu banyak, namun tidak menutup kemungkinan bahwa Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki beberapa hambatan mengenai sulitnya menentukan waktu berkumpul atau menentukan waktu kegiatan karena setiap anggota memiliki kesibukan masing-masing ada yang bekerja, kuliah dan sekolah serta beberapa anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman juga memiliki kendala dengan jarak dan transportasi.

C. Analisis Data

1. Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sebagai lembaga kemasjidan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam menjalankan peranannya. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman tidak hanya fokus pada bidang kemasjidan saja,

²¹Hasil wawancara dengan R anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, Minggu , 7 Juli 2019 Pukul 10.20

organisasi ini juga memiliki banyak bidang seperti halnya pembinaan keagamaan pada remaja untuk menjadikan generasi muda yang mengerti akan pentingnya pengetahuan agama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada saat dilapangan bahwa peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat dapat terlihat dari beberapa aktivitas kegiatannya dilingkungan Masjid Baiturrahman, antara lain:

a. Pembinaan keagamaan melalui kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman

Pembinaan keagamaan sangatlah diperlukan dalam generasi muda pada saat ini agar remaja di zaman sekarang menjadi generasi muslim yang mengerti akan nilai-nilai agama dan kewajibannya sebagai seorsng muslim.

Pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dengan melakukan berbagai aktivitas keagamaan yang berorientasi pada keislaman dan kemasjidan. Arah kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam hal pembinaan generasi muslim ini, secara umum di orientasikan untuk meningkatkan kualitas akan pengetahuan agama Islam, ilmu pengetahuan umum, teknologi serta sosial budaya kemasyarakatan. Kemudian membentuk kepribadian yang berakhlak mulia serta dapat meningkatkan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan (*leadership*).

Untuk mewujudkan generasi muda Islam yang bertakwa kepada Allah Swt serta dapat memahami nilai-nilai agama dan sadar akan kewajiban sebagai remaja muslim, maka Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sebagai organisasi pembinaan remaja melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1) Tilawah

Tilawah merupakan kegiatan mingguan yang biasanya dilaksanakan pada sore hari senin. Bertempat di ruang induk masjid baiturrahman, kegiatan ini mendatangkan ustadz yang ahli dalam bidang Al-quran. Adapun tujuan yang diadakan kegiatan ini adalah membentuk pribadi-pribadi yang fasih dalam membaca AL-quran dengan baik dan benar sesuai hukum bacaan. Kegiatan ini di ikuti oleh Anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, anak-anak serta para remaja yang ada di sekitar masjid Baiturrahman di Belitung darat kecamatan Banjarmasin Barat.

2) Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan setiap hari minggu setelah shalat zuhur bertempat di ruang induk Masjid Baiturrahman, kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian yang mendatangkan ustadz atau pembicara dari berbagai tokoh, sebelum kegiatan berlangsung biasanya membaca surah yasin terlebih dahulu, dilanjutkan habsy atau pembacaan syair-syair maulid, baru dilanjutkan dengan ceramah agama. Untuk materi yang disampaikan biasanya menyesuaikan wacana isu kontemporer yang berkembang,. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dialog interaktif dimana peserta dipersilahkan melakukan tanya jawab kepada ustadz atau ustadzah setelah penyampaian materi. Peserta majelis

taklim ini terdiri dari Pengurus masjid, masyarakat sekitar, anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dan remaja sekitar Masjid Baiturrahman dan sekitarnya, yang diikuti oleh kurang lebih sekitar kurang lebih 50 jamaah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan baik pengetahuan dan wawasan kepada seluruh jamaah dan remaja muslim agar dapat memahami ajaran Islam dengan benar.

3) Pesantren Ramadhan

Kegiatan pesantren ramadhan di tujukan untuk mengisi kegiatan pada bulan ramadhan. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman menyelenggarakan kegiatan pesantren ramadhan yang di ikuti peserta dari tingkat TK, SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA se-kota Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan ini biasanya disesuaikan dengan libur sekolah pada bulan ramadhan. Acara dimulai dari jam 07.00-13.00 dimulai dari registrasi kemudian pembukaan acara hingga selesai. Materi yang disampaikan meliputi tentang keislaman, kesehatan, hingga sosial. Narasumber biasanya didatangkan dari tokoh akademisi, para tokoh agama, dokter, dan polisi. Tujuan kegiatan ini untuk pembinaan keagamaan serta ilmu lainnya agar dapat menambah wawasan para peserta yang mengikuti kegiatan sehingga terwujud generasi muslim yang tangguh, berakhlak, beriman, bertakwa kepada Allah Swt serta dapat memahami nilai-nilai agama dan dapat menjadi remaja muslim yang mengerti akan kewajibannya. metode pembelajaran ini menggunakan ceramah dan dialog interaktif. Organisasi ini juga memuat berbagai lomba diakhir kegiatan pesantren ramadhan.

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa kegiatan-kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk pembinaan pada generasi muda yang pada hakekatnya merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk generasi muslim yang mengerti akan agama.

4) Pekan Muharram

Kegiatan ini biasanya diadakan pada bulan muharram dengan tujuan memperingati tahun baru Islam, biasanya Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman mengadakan berbagai kegiatan namun sesuai yang disampaikan pada hasil wawancara dengan anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman untuk tahun ini organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam acara pekan muharram hanya mengadakan lomba menggambar dan mewarna. Tujuan kegiatan ini yang utama untuk memperingati tahun baru Islam, kemudian bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan yang telah diadakan.

5) Pekan Rajabiah

Kegiatan ini biasanya diadakan pada bulan rajab atau biasanya disebut dengan bulan maulid. dengan tujuan memperingati bulan maulid bulan kelahirannya panutan seluruh umat yaitu Nabi Muhammad Saw, dalam hal ini Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman biasanya sering mengadakan kegiatan yang dinamakan pekan rajbiah, kegiatan ini di isi dengan acara yang berbeda-beda setiap tahunnya. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memperingati bulan maulid dengan mengadakan lomba-lomba dan juga kegiatan yang didalam nya ada penyampaian materi keagamaan kemudian disertai dengan lomba diakhir acara.

b. Kegiatan bersama Badan Pengelola Masjid Baiturrahman

Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman merupakan bagian otonom yang dibentuk dari Badan Pengelola Masjid Baiturrahman, di satu sisi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman ini bisa juga disebut anak dari Badan Pengelola Masjid Baiturrahman oleh karena itu dalam setiap aktivitasnya perlu keselarasan dengan aktivitas ketakmiran Masjid Baiturrahman dalam artian dapat mendukung dan membantu program kegiatan induknya sehingga terjadi sinergitas yang saling menguatkan antara Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dengan Badan Pengelola Masjid Baiturrahman, misalnya seperti dalam peringatan hari besar Islam yang rutin diadakan setiap tahun seperti Peringatan tahun baru Islam, Peringatan hari asyura, peringatan maulid nabi, malam nisfu syaban, peringatan malam nuzulul quran, hari raya idul fitri dan hari raya idul adha.

Seluruh kegiatan tersebut adalah hari peringatan hari besar Islam yang mana memiliki arti sangat penting bagi umat Islam, tidak heran juga pemerintah Indonesia menanggalakan PHBI sebagai hari libur nasional, dalam rangka memperingati sejarah agama islam. Tujuan kegiatan ini untuk menggugah umat Islam mengenang kembali peristiwa masa lalu dalam sejarah agar dapat diambil hikmahnya dan dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat kondisi di atas merupakan suatu hal yang lazim apabila Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dilibatkan untuk mensukseskan acara tersebut. Meskipun kegiatan tersebut adalah tanggung jawab Badan Pengelola Masjid Baiturrahman akan

tetapi peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sangat dibutuhkan dalam mendukung dan membantu program Badan Pengelola Masjid Baiturrahman.

c. Partisipasi dalam memakmurkan masjid

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk taqarub (mendekatkan diri) kepada Allah Swt. Banyak hal bisa dilakukan dalam memakmurkan masjid. Hal yang dilihat sederhana namun memiliki nilai yang sangat besar yaitu ketika shalat berjamaah di masjid secara rutin, tidak hanya pahala yang kita dapat namun juga akan mendapat keterkaitan emosional terhadap masjid menjadikan kita semakin mencintainya. Rasa inilah yang membuat kita selalu ingin pergi ke masjid sehingga muncul keinginan untuk kembali menghidupkan masjid dari ranah ibadah hingga efektivitas dakwah. Maka dari itu hendaknya para remaja senantiasa mencintai masjid dimulai dari seringnya ikut shalat berjamaah di masjid agar dapat memberikan contoh kepada remaja yang lain demi memakmurkan masjid.

Dalam hal ini adapun langkah-langkah yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam memakmurkan masjid yaitu membiasakan diri untuk turut serta shalat berjamaah setiap waktu di masjid, menghadiri berbagai kegiatan yang ada di masjid.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Setiap organisasi maupun lembaga pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu hal nya juga dengan organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat sebgai berikut:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat sebagai berikut:

- 1) Adanya pemberian contoh dari setiap anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman kepada para remaja terkait dengan pembinaan keagamaan pada remaja, dengan melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang menjadikan ini sebagai faktor pendukung yang utama.
- 2) Sumber dana yang dimiliki anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang berasal dari dana stimulan Badan Pengelola Masjid Baiturrahman, kemudian dari infaq, sponsor, dan dana yang tidak mengikat.
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman merupakan penunjang jalannya berbagai kegiatan yang ada di anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam menjalankan peranannya.

4) Adanya semangat dalam memakmurkan masjid dari setiap anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang menjadikan modal dasar untuk pengembangan organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman itu sendiri dalam menjalankan perannya.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung darat Kecamatan Banjarmasin barat sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesibukan adalah alasan yang paling sering muncul didalam organisasi sehingga hal ini mengakibatkan sulitnya menentukan waktu dalam melakukan kegiatan adalah salah satu faktor penghambat dari Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman karena setiap anggota memiliki kegiatannya tersendiri misalnya seperti bekerja, kuliah, sekolah maupun yang lainnya.
- 2) Segala kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman bukan menjadi kegiatan primer, maka ketika ada kegiatan yang berbarengan dengan aktivitas diluar menjadi hambatan ketika ingin melakukan kegiatan bersama.
- 3) Jarak dan alat transportasi, hal ini terkadang menjadi hambatan dari anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yang memiliki jarak cukup jauh dengan Masjid Baiturrahman.